

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 24 subjek penelitian berusia 16-18 tahun di SMK Negeri 2 Malang yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Geranium secara *Inhalasi* terhadap Penurunan Derajat Nyeri pada Remaja Putri yang sedang Mengalami *Dysmenorrhea* Primer” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* dapat menurunkan derajat nyeri pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMK Negeri 2 Malang yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer dengan $p = 0,014$
2. Derajat nyeri pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMK Negeri 2 Malang yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer sebelum diberikan aromaterapi geranium secara *inhalasi* paling besar adalah nyeri sedang sebanyak 16 subjek penelitian dengan presentase 66,7 %
3. Derajat nyeri pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMK Negeri 2 Malang yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer setelah diberikan aromaterapi geranium secara *inhalasi* paling besar adalah nyeri sedang sebanyak 12 subjek penelitian dengan presentase 50 %
4. Pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* dapat menurunkan derajat nyeri dari 5 orang yang mengalami nyeri berat menjadi 4 orang, 16 orang nyeri sedang menjadi 12 orang, dan 3 orang nyeri ringan menjadi 8 orang karena sebanyak 5 orang mengalami loncat skala dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan. Meskipun derajat nyeri yang dialami tidak seluruhnya mengalami

penurunan, namun skala nyeri yang dirasakan mengalami penurunan. Kandungan utama yang terdapat di dalam aromaterapi geranium berupa *linalool*, *geraniol*, dan *citronellol* efektif untuk menurunkan derajat nyeri seseorang, baik nyeri *dysmenorrhea* maupun nyeri persalinan.

7.2 Saran

1. Secara uji statistik, pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* pada remaja putri usia 16-18 tahun di SMK Negeri 2 Malang dapat menurunkan derajat nyeri *dysmenorrhea*, sehingga bidan dapat melakukan teknik ini sebagai salah satu teknik non farmakologi dalam mengatasi *dysmenorrhea* primer maupun nyeri lainnya antara lain nyeri persalinan
2. Penelitian selanjutnya perlu diteliti pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* pada remaja putri yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer dengan menggunakan kelompok kontrol serta meneliti mengenai durasi dan dosis pemberian aromaterapi geranium yang efektif untuk menurunkan derajat nyeri.

Dengan demikian, pemberian aromaterapi geranium secara *inhalasi* dapat digunakan sebagai alternatif lain dengan menggunakan teknik non farmakologi untuk menurunkan derajat nyeri pada remaja putri yang sedang mengalami *dysmenorrhea* primer serta tidak menimbulkan efek samping bagi penggunaanya.